

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU
YANG MEMPUNYAI BALITA TERHADAP PENANGANAN DIARE
DI DUSUN DUKUH DESA KARANGSARI KECAMATAN PENGASIH
KULON PROGO YOGYAKARTA
TAHUN 2009**

Irvan Indri Atmaka¹, Patricia Suti Lasmani², Rahayu PujiLestari³

INTISARI

Latar Belakang : Diare merupakan penyakit yang masih perlu diwaspadai menyerang balita. Diare merupakan penyebab utama kematian dan kesakitan pada anak di negara berkembang, termasuk Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyembuhan diare, diantaranya tingkat pengetahuan ibu mengenai diare dan penanganan ibu terhadap diare.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita terhadap penanganan diare di Dusun Dukuh Desa Karang Sari Kecamatan Pengasih Kulon Progo Yogyakarta tahun 2009.

Metode : Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2009 dengan desain deskriptif korelasi dengan rancangan penelitian survey yang bersifat *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu – ibu yang mempunyai balita di Dusun Dukuh Desa Karang Sari Kecamatan Pengasih Kulon Progo Yogyakarta. Populasi berjumlah 59 orang dengan sampel 48 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS dengan rumus Spearman's rho.

Hasil : Dari 48 responden, diperoleh hasil yaitu responden dengan tingkat pengetahuan yang baik dengan penanganan terhadap diare baik pula ada 14 orang (29 %). Responden dengan tingkat pengetahuan terhadap diare cukup namun penanganannya baik ada 1 orang (2, 1 %). Responden dengan pengetahuan terhadap diare cukup dan penanganan terhadap diare juga cukup ada 18 orang (37,5 %). Responden dengan tingkat pengetahuan terhadap diare kurang namun penanganan terhadap diarenya cukup ada 8 orang (16,67 %), dan responden dengan tingkat pengetahuan kurang juga penanganan terhadap diare kurang ada 7 orang (14,58 %).

Kesimpulan : tingkat pengetahuan ibu yang mempunyai balita di Dusun Dukuh terhadap diare sebagian besar responden dalam rentang kategori cukup, baik dari aspek pengertian, penyebab, dan pencegahan diare, namun pada aspek akibat diare tingkat pengetahuan ibu ternyata masih kurang. Penanganan ibu yang mempunyai balita di Dusun Dukuh terhadap Diare sebagian besar responden dalam rentang kategori cukup, seperti pemberian rehidrasi awal, juga dalam pembuatan larutan gula garam. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penanganan ibu yang mempunyai balita di Dusun Dukuh yang berada dalam rentang kolerasi sangat kuat.

Kata kunci : Diare, Tingkat Pengetahuan ibu, Penanganan diare.

1. Stikes A Yani Yogyakarta
2. RSUP DR. Sardjito
3. Stikes A Yani Yogyakarta